

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sangat terkenal serta disukai oleh seluruh masyarakat dari kalangan atas hingga kebawah (Suryadi Rubiyanto, 2022). Dalam artian permainan ini menjadi populer karena selain melatih kebugaran jasmani, permainan tersebut sangat menyenangkan. Hal ini terbukti dengan permainan sepak bola yang sangat diminati dan dimainkan dari berbagai tingkatan mulai anak kecil, remaja, hingga orang dewasa. Bahkan sepak bola semakin berkembang baik di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Sepak bola umumnya identik dengan kegembiraan yang sangat disukai laki-laki.

Dalam permainan sepak bola terdapat teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain. Teknik dasar tersebut adalah *shooting*, *passing*, *controlling*, *dribble*, dan *heading*. Teknik *shooting* merupakan proses untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Shooting* yang baik dimulai ketika seorang pemain melakukan *shooting* ke gawang lawan dengan keras dan akurat untuk mempersulit kiper lawan menghalu lajur bola sehingga mencetak gol. *Shooting* adalah salah satu teknik paling utama dalam keberhasilan mencetak gol dalam olahraga sepak bola dengan power dan akurasi yang tepat. Agar dapat berhasil dalam tembakan atau tendangan perlu dilakukan dengan teknik-teknik yang benar (Cheng, 2016:906). Dapat disimpulkan bahwa Dalam melakukan

shooting sepak bola selain dibutuhkan teknik cara menendang bola yang benar, juga diperlukan konsentrasi yang tinggi supaya bola yang akan ditendang dapat tertuju ke target yang dituju serta mencetak gol.

Shooting yang baik adalah terpusat atau terfokus serta memiliki tingkat kecepatan dan ketepatan yang tinggi semakin cepat dan tepat sasaran laju bola maka semakin sulit reaksi kiper untuk mengantisipasi laju bola yang mengarah ke gawangnya. Didalam instrumen yang ada masih bisa dilakukan menggunakan teknik passing dalam menjalankan tes tersebut dan bisa juga mendapatkan hasil tertinggi di tes tersebut dengan menggandakan keberuntungan saat menjalankan tes tersebut, padahal jelas – jelas passing dan *shooting* itu berbeda tujuan maupun fungsinya.

Kecepatan adalah kemampuan organisme untuk melakukan gerak dengan mempergunakan waktu yang sesingkat-singkatnya atau kecepatan lasimnya dipergunakan untuk mengatasi kemampuan perpindahan sebuah benda. Dalam keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola unsur kecepatan merupakan komponen fisik yang esensial. Hal ini terjadi pada saat seorang pemain akan melewati lawan sehingga dapat mengancam pertahanan lawan (Bismar & Fadillah, 2019).

Menurut Anam, (2013:79) menyatakan bahwa ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sasaran yang akan dituju. Sasaran ini bisa jadi suatu jarak atau suatu objek yang akan di kenai dengan salah satu bagian tubuh. Ketepatan sangat di perlukan pada permainan sepak bola seperti saat mengoper, melempar, heading, dan shooting. Dapat

disimpulkan bahwa ketepatan *shooting* sepak bola merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak. Gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan juga merupakan komponen yang sangat penting dalam permainan sepak bola, disamping unsur-unsur yang lainnya. Jadi unsur ketepatan perlu dilatih karena sangat dibutuhkan dalam mencapai keterampilan yang optimal.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecepatan dan ketepatan, dikarenakan dalam kecepatan melakukan gerak dengan mempergunakan waktu sedangkan ketepatan yaitu kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sasaran yang akan dituju.

Dari hasil pengamatan di lapangan peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan *shooting* pada klub putra sikumana. Karena dari hasil pengamatan peneliti di klub Putra sikumana masih sering terjadi kesalahan saat pemain Putra sikumana melakukan tendangan ke gawang. Banyak peluang yang terjadi tetapi terbuang sia-sia karena rendahnya akurasi kecepatan dan ketepatan para pemain dalam melakukan *shooting*.

Hal ini terlihat pada saat latihan ada pemain yang memiliki tendangan keras dan tepat sasaran, ada juga pemain yang memiliki tendangan lemah tidak tepat sasaran. Apabila di rata-rata hasil tendangan *shooting* para pemain sepakbola ini hanya memiliki tendangan dibawah harapan. Oleh karena itu, dalam permainan sepak bola dibutuhkan tendangan *shooting* setidaknya 2/3 dari lapangan bahkan lebih jauh lebih baik. Adapun kemampuan teknik yang dimiliki dari setiap pemain banyak mempengaruhi penerapan pada setiap pemain didalam lapangan ketika ada momen yang banyak menciptakan

kemungkinan untuk melakukan *shooting* yang maksimal dan mencetak gol ke gawang lawan. Solusinya yang harus dilakukan dengan latihan permainan target. Dipilihnya permainan target sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi dikarenakan, permainan permainan target menurut Mitchell dkk dalam Pujianto (2014:251)

Permainan target adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit sasaran semakin baik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan target ini sesuai dengan karakteristik keterampilan *shooting* dalam sepak bola yaitu sama-sama bertujuan untuk menembakkan obyek (bola) menuju sasaran gawang dengan akurasi yang tinggi. Berdasarkan pembahasan di atas, pengembangan model permainan target perlu dilakukan sebagai salah satu alternatif model latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola. Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* kearah sasaran secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud menguji cobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan *shooting* kearah target. Setelah melihat kembali Latar Belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang:” **TINGKAT KECEPATAN DAN KETEPATAN SHOOTING SEPAK BOLA MELALUI MODEL PERMAINAN TARGET PADA KLUB PUTRA SIKUMANA**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui permasalahan yang ada.

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya Tingkat kecepatan dan ketepatan dalam melakukan *shooting* kearah target.
- 2) Belum diketahui tingkat kecepatan dan ketepatan *Shooting* Sepak Bola melalui model permainan Target pada Klub Putra Sikumana

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar bisa memfokuskan pada penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan dibatasi pada “Tingkat Kecepatan Dan Ketepatan *Shooting* Sepak Bola Melalui Model Permainan Target Pada Club Putra Sikumana”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas , maka rumusan penelitian ini yaitu:
Bagaimanakah Tingkat Kecepatan Dan Ketepatan *Shooting* Sepak Bola Melalui Model Permainan Target Pada Club Putra Sikumana

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui Tingkat Kecepatan Dan Ketepatan *Shooting* Sepak Bola Melalui Model Permainan Target Klub Putra Sikumana.

F. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan referensi di Bidang pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

b) Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau cakrawala berpikir dalam hal wawasan dibidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

2) Bagi Klub Sepak Bola

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat sebagai motivasi bagi para pemain sebagai bahan olahraga Sepak Bola melalui Tingkat Kecepatan dan Ketepatan *Shooting* Sepak Bola melalui model permainan target.

3) Bagi Pembaca dan Almamater.

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi pembaca dalam pemenuhan informasi dan Referensi atau sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan.